

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Bagaimana implementasi akad musyarakah dan ijarah di BMT Surya Asa Artha, (2) Bagaimana pandangan fatwa DSN terhadap implementasi akad musyarakah dan ijarah di BMT Surya Asa Artha.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Sampel penelitian ini adalah 7 orang, 1 orang Manager BMT SAA, 2 orang Marketing BMT SAA, 2 Orang anggota pembiayaan akad Musyarakah dan 2 orang anggota pembiayaan akad ijarah. Teknik Pengumpulan data menggunakan pengamatan (observasi), wawancara, dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pembiayaan musyarakah yang diterapkan di BMT SAA adalah untuk kebutuhan anggota yang ingin mengembangkan usahanya atau untuk tambahan modal dengan kesepakatan bagi hasil antara pihak yang berakad, dan pembiayaan ijarah yang diterapkan di BMT SAA adalah pembiayaan untuk menyewakan jasa atas suatu manfaat oleh BMT SAA yaitu dengan memberikan manfaat atas suatu barang atau jasa kepada anggota dengan kesepakatan anggota membayar sewa, (2) akad musyarakah yang diterapkan sebagian sudah sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional NO. 08/DSN-MUI/IV/2000, dan untuk akad ijarah sudah dijalankan sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional NO. 09/DSN-MUI/IV/2000.

Kata kunci: penerapan pembiayaan, akad musyarakah, akad ijarah, Fatwa DSN MUI.

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out (1) how the implementation of musyarakah and ijarah contracts in BMT Surya Asa Artha, (2) How is the view of the DSN fatwa against the implementation of musyarakah and ijarah contracts in BMT Surya Asa Artha. The type of research used is qualitative research, using field research methods (field research).

The sample of this research is 7 people, 1 person BMT SAA Manager, 2 marketing people BMT SAA, 2 members of Musyarakah financing contractor and 2 members of ijarah contract financing. Techniques Data collection uses observation (observation), interviews, documentation. Data analysis used qualitative descriptive analysis.

The results of the research indicate that (1) musyarakah financing implemented in BMT SAA is for the needs of members wishing to develop their business or for additional capital with agreement on profit sharing between the parties and the ijara financing applied in BMT SAA is the financing to lease the services of a benefits by BMT SAA by providing benefits to a goods or services to members with the agreement of members pay the rent, (2) musyarakah contract that is partially applied in accordance with the fatwa of the National Sharia Council NO. 08 /DSN-MUI/IV/2000. and for the ijarah contract has been conducted in accordance with the fatwa of the National Syariah Council NO. 09//DSN-MUI/IV/2000.

Keywords: application of financing, musyarakah contract, ijarah contract, Fatwa DSN MUI.